

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transportasi merupakan unsur penting dalam kehidupan bangsa dan dalam memupuk kesatuan dan persatuan bangsa. Pembangunan di bidang transportasi sebagai pendukung pembangunan sektor lainnya dalam mewujudkan sasaran pembangunan nasional di seluruh wilayah baik di perkotaan maupun di perdesaan.

Pembangunan ekonomi suatu kota membutuhkan jasa angkutan yang cukup serta memadai. Tanpa adanya transportasi sebagai sarana penunjang tidak memungkinkan tercapainya hasil yang memuaskan dalam usaha pengembangan ekonomi suatu negara. Kebutuhan jasa pengangkutan atau disebut juga transportasi merupakan kebutuhan turunan (*derived demand*) akibat aktivitas ekonomi, sosial, dan sebagainya (Salim 2002).

Transportasi memegang peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian khususnya perkotaan. Karena transportasi berhubungan dengan kegiatan-kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi. Pemerintah perlu mengedepankan pentingnya transportasi untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Transportasi berperan penting dalam mengakomodasi aktifitas sosial dan ekonomi masyarakat. Peran lain adalah sebagai fasilitas bagi sistem produksi dan investasi sehingga memberikan dampak positif pada kondisi ekonomi baik pada tingkat nasional maupun daerah.

Pentingnya sistem transportasi tercermin dengan semakin meningkatnya kebutuhan jasa angkutan bagi mobilitas orang dan barang dari dalam dan luar negeri serta berperan sebagai pendorong dan penggerak bagi pertumbuhan daerah dan pengembangan wilayah. Menyadari pentingnya posisi dan peranan transportasi harus di tata dalam satu kesatuan sistem transportasi nasional secara terpadu dan mampu mewujudkan penyediaan jasa transportasi yang seimbang dengan tingkat kebutuhan, keselamatan, keamanan, keefektifan dan keefisienan.

Ketersediaan jasa transportasi berkorelasi positif dengan kegiatan ekonomi dan pembangunan dalam masyarakat. Jasa transportasi mempunyai peranan penting bukan hanya untuk melancarkan arus barang dan mobilitas manusia, tetapi jasa transportasi juga membantu tercapainya alokasi sumber daya ekonomi secara optimal dalam bidang ketenagakerjaan, berarti kegiatan produksi dilaksanakan secara efektif dan efisien, kesempatan kerja dan pendapatan masyarakat meningkat, selanjutnya kesenjangan antar daerah dapat ditekan menjadi sekecil mungkin. Peningkatan pendapatan perkapita dan pertumbuhan pembangunan merupakan sasaran pembangunan, dengan demikian fungsi transportasi terhadap perkembangan ekonomi dan kesejahteraan serta pertumbuhan pembangunan sangat positif dan menentukan.

Berkembangnya teknologi memudahkan kegiatan manusia dalam keseharian, telepon genggam (*Handphone*) bukan lagi menjadi barang mewah karena sudah menjadi kebutuhan manusia untuk berkomunikasi yang menandakan bahwa manusia adalah makhluk social. Dengan meningkatnya tingkat gaya hidup masyarakat, maka kebutuhan masyarakat terhadap barang dan jasa juga semakin meningkat, maka kebutuhan masyarakat terhadap barang dan jasa juga semakin

meningkat. Dibutuhkan transportasi yang berperan penting dalam pembangunan perekonomian, karena berkaitan dengan distribusi barang, jasa dan tenaga kerja.

Semakin pesatnya teknologi pada saat ini, mendorong manusia untuk menciptakan atau mengembangkan potensi yang ada disekitar.Salah satunya adalah sistem layanan ojek *online* yang memungkinkan calon penumpang tidak perlu datang ke pangkalan ojek.Calon penumpang cukup memesan melalui aplikasi ojek yang ada di *Handphone*.Aplikasi *mobile* merupakan sistem layanan yang menawarkan kemudahan serta manfaat yang lebih bagi para penggunanya dan para tukang ojek.

Kehadiran sistem layanan ojek *online* di Indonesia, merangsang para pengusaha untuk mendirikan layanan ojek berbasis *online* yang tergolong masih baru di Indonesia.Dikarenakan pangsa pasar yang luas dan melihat antusiasme konsumen yang tinggi serta belum adanya perusahaan yang dominan merupakan salah satu penyebab persaingan bisnis.Berkembangnya transportasi *online* di kota padang seperti Gojek dan Grab dianggap sebagai transportasi alternatif yang lebih mudah diakses oleh setiap warga kota padang. Dengan adanya transportasi *online* warga kota padang hanya perlu menunggu transportasi *online* menghampiri lokasi mereka. Dan aplikasi transportasi *online* mempermudah calon penumpang berinteraksi dengan pengemudi transportasi *online*, sehingga calon penumpang dapat dengan mudah memberitahukan lokasi mereka kepada pengemudi transportasi *online*.Transportasi *online* juga menawarkan jasa lainnya.

Salah satu jasa transportasi online yang saat ini berkembang adalah (Gojek). Jasa transportasi online (Gojek) memberi layanan yang tidak di dapatkan pada

jasa ojek pangkalan. Pelayanan yang diberikan transportasi online (Gojek) adalah akses untuk mendapatkan pengemudi dengan mudah, pembayaran tunai, perjalanan dengan memanfaatkan teknologi dan informasi, serta potongan harga yang diberikan kepada penumpang di waktu-waktu tertentu, pelayanan tersebut tidak diterapkan oleh ojek pangkalan. Jasa transportasi online (Gojek) tentunya melakukan persaingan dengan menawarkan keunggulan untuk mengejar keuntungan.

Menurut (Dewanto 2016) menunjukkan bahwa ojek online bagi masyarakat di ibu kota dianggap sebagai pahlawan yang dapat menembus kemacetan yang semakin parah dan digunakan oleh seluruh lapisan masyarakat, sekaligus membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat. Namun terlepas dari kebutuhan transportasi masyarakat. Ojek sebagai moda transportasi berbasis online tidak diatur dalam UU No 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan (Wulandari 2016). Selain itu menurut (Avinda 2016) kehadiran dan digemarinya ojek online berdampak pada berkurangnya pendapatan ojek konvensional yang tidak siao berkompetisi.

Perubahan model transportasi dari konvensional ke transportasi berbasis aplikasi sangat diminati masyarakat dan ini merupakan suatu bentuk perubahan sosial masyarakat yang menghendaki kemudahan dalam penggunaan moda transportasi. Perubahan-perubahan yang terjadipadamasyarakat merupakan gejala yang normal. Pengaruhnya bisa menjalar dengan cepat kebagian-bagian dunia lain berkat adanya komunikasi modern (Soekanto 2009).

Seiring berjalannya waktu setelah munculnya transportasi *online* ke permukaan masyarakat, sebagian memilih meninggalkan transportasi konvensional yang menurut mereka kurang efisien dalam memenuhi kebutuhan mereka. Meningkatnya penggunaan transportasi *online* dikalangan warga Kota Padang, menyebabkan lapangan pekerjaan sebagai pengemudi transportasi *online* terbuka lebar, dengan semakin ramainya pengemudi transportasi *online* mengakibatkan berkurangnya pengguna ojek pangkalan atau transportasi konvensional. Semakin banyak masyarakat yang menggunakan transportasi *online*, maka semakin sedikit penghasilan yang didapatkan oleh pengemudi ojek konvensional, karena masyarakat lebih memilih transportasi *online* yang harganya lebih murah dibandingkan transportasi konvensional lainnya. Sehingga mengakibatkan penurunan pendapatan dan jumlah penumpang ojek pangkalan di Kota Padang.

Melihat masalah yang terjadi di masyarakat tersebut antara transportasi *online* dan transportasi konvensional, penulis tertarik untuk melakukan penelitian. Penelitian ini penting untuk diteliti karena untuk mengetahui seberapa drastisnya penurunan maupun peningkatan pendapatan dan jumlah penumpang driver transportasi konvensional di Kota Padang dari tahun 2015 sebelum adanya Gojek dan 2020 setelah adanya Gojek. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana dampak kehadiran transportasi *online* terhadap pendapatan dan jumlah penumpang transportasi konvensional dengan judul penelitian **“Pengaruh Pendapatan Transportasi Konvensional (Ojek Pangkalan) terhadap Kehadiran Transportasi Online (Gojek) di Kota Padang”**

1.2. Rumusan Masalah

1. Adakah perbedaan yang signifikan pendapatan driver ojek pangkalan sebelum dan sesudah hadirnya Gojek di Kota Padang?
2. Adakah perbedaan yang signifikan jumlah penumpang driver ojek pangkalan sebelum dan sesudah hadirnya Gojek di Kota Padang?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan pendapatan ojek pangkalan sebelum dan sesudah hadirnya Gojek di Kota Padang.
2. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan jumlah penumpang ojek pangkalan sebelum dan sesudah hadirnya Gojek di Kota Padang.

1.3. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik untuk kalangan masyarakat, perusahaan transportasi dan dari kalangan pemerintah, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan tentang dampak dari keberadaan transportasi *online* terhadap pendapatan sopir angkutan umum.

b. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan atau referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kondisi pendapatan sopir angkutan umum terhadap keberadaan transportasi *online*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti, agar dapat lebih memahami dampak dari keberadaan transportasi *online* terhadap pendapatan sopir angkutan umum.

b. Bagi Masyarakat, agar dapat lebih bijak untuk memilih moda transportasi apa yang baik digunakan sesuai dengan kondisi yang ada.

c. Bagi perusahaan transportasi, agar dapat menciptakan dan selalu mengembangkan alternatif solusi transportasi bagi masyarakat Kota Padang yang tidak merugikan pihak manapun.

d. Bagi pemerintah, agar dapat mempertimbangkan, memecahkan masalah, serta mengambil kebijakan atau keputusan yang tepat mengenai keberadaan transportasi *online* maupun transportasi konvensional.

1.5.Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mempergunakan sistematika penulisan yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang landasan teori yang berhubungan dengan masalah, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metodologi yang digunakan dalam penelitian yang meliputi : jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV : HASIL DARI PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan menguraikan hasil penelitian dan pembahasan serta penjelasan dari hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Penutup berisi tentang kesimpulan yang dirangkum berdasarkan hasil penelitian dan saran berupa masukan-masukan yang ingin disampaikan baik kepada pihak-pihak terkait maupun penelitian selanjutnya.